

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BMT Mitra Hasanah Semarang yang berada di Jl. Wolter Monginsidi Genuk Semarang. BMT Mitra Hasanah Sudah mempunyai cabang yaitu di ruko Genuk Semarang dan di Jl. Meteseh raya tembalang Semarang.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam pembuatan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kata kualitatif dalam kamus ilmiah populer diartikan sebagai menurut mutu atau kualitasnya.¹ Sedangkan menurut istilah penelitian kualitatif atau *qualitative research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran)².

Menurut Suharsimi Arikunto terdapat sebelas karakteristik penelitian kualitatif yang harus dipenuhi, yaitu:

- a) Latar alamiah
- b) Manusia sebagai alat

¹ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah populer*, Surabaya: PT Arloka, 2001, h. 384.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik, Dan Teori Grounded*, Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 1997, h. 11.

- c) Metode kualitatif
- d) Analisis data secara induktif
- e) Teori dari dasar (*grounded theory*)
- f) Deskriptif
- g) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h) Adanya batas yang ditentukan oleh focus
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j) Desain yang bersifat sementara
- k) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama³

Dari berbagai kriteria tersebut penulis menggunakan penelitian deskriptif. Berdasarkan tingkat *explanatinya* (tingkat penjelasan), penelitian dibedakan atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian deskriptif
- b) Penelitian komparatif
- c) Penelitian hubungan

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 21.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h. 7.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang didasarkan pada mutu dan kualitas suatu data untuk mengetahui nilai dari suatu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan satu sampel

Dalam metode kualitatif ini penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian ini memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu. penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

Dalam pendekatan deskriptif ini biasanya laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajiannya. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya.⁶

Dalam hal ini peneliti akan mendiskripsikan tentang penerapan marketing syari'ah, minat, produk saja'ah, prosedur pembiayaan saja'ah.

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, h. 55.

⁶ Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. PT Asdi Mahasatya. Jakarta. h. 129

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis/lisan dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumentasi/catatanlah yang menjadi sumber data. Sedangkan isi catatan sebagai subjek penelitian/variabel penelitian.⁷

Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklarifikasi maupun dianalisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru⁸.

Data primer yang peneliti siapkan yakni sebagai berikut:

- a) Peranan marketing syari'ah dalam pembiayaan Saja'ah
- b) Prosedur pembiayaan Saja'ah
- c) Produk pembiayaan yang paling banyak diminati

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.. 2006., h.129

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h. 19

d) Minat nasabah

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, orang yang dianggap sangat mengetahui tentang BMT Mitra Hasanah Semarang. Informan tersebut antara lain: kepala cabang, customer service, admin pembiayaan dan kepala bagian marketing BMT.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁹

Data sekunder yang peneliti siapkan yakni sebagai berikut:

- a) Profil BMT Mitra Hasanah Semarang
- b) Dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian, seperti: buku panduan BMT Mitra Hasanah, laporan keuangan dan form-form dari masing-masing produk.
- c) Data file langsung dari komputer milik BMT Mitra Hasanah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data itu melalui tiga metode:

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004., h. 19

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung seperti: memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.¹⁰ Metode wawancara pada prinsipnya sama dengan metode angket. Perbedaannya pada angket pertanyaan diajukan secara tertulis, sedangkan wawancara pertanyaannya diajukan secara lisan. Jadi wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.¹¹ Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada manager atau karyawan di BMT Mitra Hasanah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan marketing syariah.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data sebagai berikut:

- a) Informasi tentang pengelolaan baik secara administratif dan praktis tentang BMT Mitra Hasanah Kota Semarang dengan sumber data dari pengurus dan pimpinan BMT Mitra Hasanah Kota Semarang.
- b) Informasi perkembangan dan keadaan nasabah yang menggunakan produk sajaah dibawah binaan BMT Mitra Hasanah Kota Semarang, dengan sumber informasi para

¹⁰Husain Umar, *Op. Cit*, h. 116

¹¹ Teguh muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi; Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 60

nasabah yang menggunakan produk sajaah dan informasi dari para pengurus dan pimpinan BMT Mitra Hasanah Kota Semarang.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹²

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses penerapan marketing syari'ah dalam meningkatkan minat nasabah menggunakan produk saja'ah, hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti dan langsung penerapan marketing syari'ah dalam meningkatkan minat nasabah menggunakan produk saja'ah di BMT Mitra Hasanah Kota Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, h. 199.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996., h. 201.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, rapat, agenda dan sebagainya¹⁴. Teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data (informasi) tertulis. Adapun data yang diperlukan adalah:

- a) Data yang bersumber dari referensi studi kepustakaan melalui jurnal, artikel dan bahan lain dari berbagai situs *website* yang mendukung.
- b) Data tentang program kerja dan data lainnya tentang BMT Mitra Hasanah Kota Semarang melalui buku-buku laporan administratif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa data yang penulis dapatkan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu metode yang dipakai untuk membantu dalam menggambarkan keadaan – keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu serta mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif,¹⁵ dimana peneliti mendiskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang ada dalam objek

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996., h. 231.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, h.15.

penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian.¹⁶

Teknik analisis data merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang dihasilkan dari lapangan, data-data yang sudah ada di kumpulkan kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya,
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

Pada penelitian kali ini adalah dengan mengumpulkan semua data yang ada, baik data primer (melalui metode wawancara dan observasi) maupun data sekunder (melalui dokumentasi). Dan kemudian menganalisis dan akhirnya mengambil kesimpulan atas analisis tersebut.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, Edisi Revisi VI. PT Asdi Mahasatya. Jakarta. 2006, h.12.

F. Kerangka Analisis

Tabel 1.3

Kerangka Analisis

